

**HUBUNGAN LINGKUNGAN PSIKOLOGI DENGAN TINGKAT
STRES PERAWAT DI RUANGAN INSTALASI GAWAT
DARURAT RSUD UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**AMINAH W
201501062**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul HUBUNGAN LINGKUNGAN PSIKOLOGI DENGAN TINGKAT STRES PERAWAT DI RUANGAN INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 27 Agustus 2019



AMINAH W
NIM. 201501062

ABSTRAK

AMINAH. W. Hubungan Lingkungan Psikologi dengan Tingkat Stres Perawat di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh ISMAWATI S.Kep., Ns., M.Sc dan SRINGATI.S.Kep., Ns., MPH.

Hasil wawancara pada perawat di ruangan instalasi gawat darurat RSUD Undata Palu perawat mengatakan sering merasakan tidak nyaman pada saat bertugas “adapun penetapan kedisiplinan untuk bertugas sesuai shift pada jamnya sering tidak dijalankan” dari penerapan shift perawat yang bekerja kadang tidak bersosialisasi dengan baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Lingkungan Psikologi dengan Tingkat Stres Perawat Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional design*. Jumlah Populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 responden pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Hasil penelitian Sebagian besar responden dengan lingkungan psikologi baik berjumlah 24 responden (75%) dan lingkungan psikologi kurang berjumlah 8 responden (25%). Sebagian besar responden dengan tingkat stres ringan 25 orang (78,1%) dan sedang berjumlah 7 orang (21,9%). Terdapat hubungan lingkungan psikologi dengan tingkat stres perawat di ruangan instalasi gawat darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah dengan nilai hasil uji *fisher's exact* 0,042 (p -value < 0,05). Saran bagi tempat penelitian yaitu petugas di ruangan instalasi gawat darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah agar lebih meningkatkan tentang pentingnya kenyamanan lingkungan psikologi.

Kata kunci: Lingkungan Psikologi dan Tingkat Stres perawat

ABSTRACT

AMINAH W. Corelation Of Psyekological Enviorenment Toward Nurses Stress Level In Emergency Limit of Undata Hospital, Central Sulawesi province Guided By Ismawati S.Kep., Ns., M.Sc And Sringati S.Kep., Ns., M.P.H.

Interview result toward nurse in emergencyunit of undata hospital mention that. They after have disconfort in duty time and sometimes duty sehcheduled do not do properly and no sosialised well. This research aims to obtain the corelation of psychological enviorenment toward nurses stress level in emergency unit of undata hospital, central sulawesi province. This research used quantitative method with cross sectional design, population number was 32 respondents and sampling taken by total sampling technique. Result found about 24 respondents (75%) have good psyckological enviorenment and 8 respondents (25%) have post psyckological environment. Most of respondents about 25 respondents (78,1%) have slight stress level and 7 respondents (21,9%) have moderate stress level. There is corelation of psyckological enviorenment toward nurses stress level in emergency unit of undata hospital, central sulawesi province with fisher's exact test 0,042 (p value<0,05). Sugestion for emergency staff unit of undata hospital could improve the cofortable of psyckological enviorenment.

Keyword : psyckological enviorenment nurses stress level



**HUBUNGAN LINGKUNGAN PSIKOLOGI DENGAN TINGKAT
STRES PERAWAT DI RUANGAN INSTALASI GAWAT
DARURAT RSUD UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wilayah Nusantara Palu



**AMINAH W
201501062**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN LINGKUNGAN PSIKOLOGI DENGAN TINGKAT STRES
PERAWAT DI RUANGAN INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH

SKRIPSI

AMINAH W
201501062

Skripsi ini telah Disetujui

Tanggal, 27 Agustus 2019

Penguji I,
Yuhana Damantalm, S.Kep. Ns. M.Erg
NIK. 20110901019


(.....)

Penguji II,
Ismawati, S.Kep. Ns., M.Sc
NIK. 20110901018


(.....)

Penguji III,
Sringati, S.Kep., Ns., MPH
NIK. 20080902006


(.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Keperawatan
Stikes Widya Nusantara



Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan umum Lingkungan Psikologi	6
2.2 Tinjauan Umum perawat	9
2.3 Konsep Dasar Stress Kerja dengan <i>Shift</i> Perawat	14
2.4 Kerangka Konsep	24
2.5 Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Tempat dan waktu penelitian	25
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.4 Variabel Penelitian	26
3.5 Definisi Operasional	27
3.6 Instrumen Penelitian	28
3.7 Teknik Pengumpulan Data	28
3.8 Analisis Data	29
3.9 Alur Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	32
4.2 Hasil	32
4.3 Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan umur dan pendidikan perawat di ruangan instalasi gawat darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019	32
Tabel 4.2 Distribusi lingkungan psikologi perawat di ruangan instalasi gawat darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019	33
Tabel 4.3 Distribusi tingkat stres perawat di ruangan instalasi gawat darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019	33
Tabel 4.4 Distribusi lingkungan psikologi dengan tingkat stres perawat di ruangan instalasi gawat darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Konsep	24
Gambar 3.9 Alur Penelitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 3. Surat balasan pengambilan data awal
- Lampiran 4. Permohonan Penelitian
- Lampiran 5 Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 6. Kuesioner
- Lampiran 7. Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 8. Master Tabel
- Lampiran 9. Hasil Rekap Uji Spss
- Lampiran 10. Uji Validitas
- Lampiran 11. Dokumentasi
- Lampiran 12. Riwayat Hidup
- Lampiran 13. Lembar Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Emery & Tryst dan Proshansky (2010) mengemukakan bahwa hubungan antar manusia dengan lingkungannya merupakan suatu jalinan *transactional interdependency* atau terjadi ketergantungan satu sama lain, untuk selanjutnya lingkungan akan mempengaruhi manusia, demikian pula sebaliknya, lingkungan psikologi sebagai ilmu perilaku multidisiplin yang memiliki orientasi dasar dan terapan, yang memfokuskan interrelasi antar perilaku dan pengalaman sebagai individu dengan lingkungan fisik dan sosial.

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa ada lebih dari 9 juta perawat dan bidan di 141 negara. Hal ini menjelaskan bahwa perawat dibandingkan dengan disiplin ilmu lainnya, Profesi perawat memegang peranan sangat besar dalam bidang pelayanan kesehatan.

Penelitian yang dilakukan *The National Institute Occupational Safety and Health (NIOSH)* menunjukkan bahwa pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan rumah sakit atau kesehatan memiliki kecenderungan tinggi untuk terkena stres kerja atau depresi (Rahman 2017), sedangkan *American National Association for Occupational Health (ANAHO)* menempatkan kejadian stres kerja pada perawat berada di urutan paling atas pada empat puluh pertama kasus stres kerja pada pekerja.

Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) mengungkapkan sebanyak 50,9% perawat Indonesia yang bekerja mengalami stres kerja, sering merasa pusing, lelah, kurang ramah, kurang istirahat akibat kondisi kerja serta penghasilan yang tidak memadai. Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia No.659/MENKES/PER /VIII/2009 tentang rumah sakit Indonesia kelas dunia, rumah sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, rumah sakit diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat

dengan baik, oleh karena itu untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan tenaga medis yang mampu memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat (Revalicha 2015).

Menurut *The Daily* (2015) sebuah studi yang dilakukan pada tahun 2013 menyatakan hampir setengah dari penyedia layanan kesehatan mengalami tingkat stres kerja tinggi. Perawat, dokter dan teknisi laboratorium memiliki tingkat stres kerja tertinggi. Dua pertiga atau 67% kepala perawat dan supervisor perawat memiliki stres kerja tinggi dari pekerja pelayanan kesehatan lainnya. Apabila pengaruh dari luar pekerjaan diperhitungkan maka perawat dan dokter memiliki tingkat stres kerja yang tinggi (Natsir 2015).

Lingkungan Psikologi merupakan sebagai sebuah multidisiplin pengetahuan perilaku, dua dasar dan dipakai dalam orientasi, adalah yang mengukur systematic hubungan timbal balik antara fisik dan lingkungan sosial dan perilaku individu dan pengalaman (Proshansky 2010).

Pekerjaan seorang perawat sangatlah berat, dari satu sisi, seorang perawat harus menjalankan tugas yang menyangkut kelangsungan hidup pasien yang dirawatnya, di sisi lain, keadaan psikologis perawat sendiri juga harus tetap terjaga, agar perawat psikiatri dapat menjalankan rutinitasnya dengan optimal, perlu adanya koping stres proses dimana individu berusaha melakukan manajemen *perceived discrepancy* (ketidakcocokan/dirasakan adanya perbedaan) dalam tuntutan dan sumber daya pada situasi yang membuat tertekan, dengan melalui koping, perawat dapat menunjuk pada berbagai upaya, baik mental maupun perilaku untuk mengatasi, mentoleransi, mengurangi, atau meminimalisasikan suatu situasi atau kejadian yang penuh tekanan, dengan kata lain kita berusaha untuk menangani dan menguasai situasi stress yang menekan akibat dari masalah yang sedang kita hadapi, dengan cara melakukan perubahan kognitif maupun perilaku guna memperoleh rasa aman psikologis (Ratna 2015).

Penelitian yang dilakukan Kusumawati (2015) tentang Stres Perawat di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang didapati bahwa gejala yang timbul pada stres perawat pada penanganan pasiendengan

perilaku kekerasan yang dijumpai di rumah sakit jiwa meliputi sedih, menghindar, emosi, marah, kelelahan, lebih waspada, intonasi suara jadi tinggi, berpikir tidak realistis, dan khawatir. Para perawat berpendapat bahwa pasien rumah sakit jiwa tidak akan tahu ketika dia di bentak atau dimarahi, jadi menurut perawat membentak pasien itu adalah suatu hal yang biasa dilakukan.

Stres merupakan suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berfikir dan kondisi seseorang. Hasilnya, stress yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan, yang akhirnya mengganggu pelaksanaan tugas-tugasnya, berarti mengganggu prestasi kerjanya (Widyastuti 2015).

Berdasarkan hasil wawancara pada perawat di ruangan instalasi gawat darurat RSUD Undata Palu setelah diwawancarai perawat mengatakan sering merasakan tidak nyaman pada saat bertugas “adapun penetapan kedisiplinan untuk bertugas shift sesuai pada jamnya sering tidak dijalankan” dari penetapan shift perawat yang bekerja sering tidak bersosialisasi dengan baik. Data ketenagaan yang diambil pada tahun 2019 di ruangan instalasi gawat darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah jumlah tenaga perawat sebanyak 33 orang yang terdiri 1 kepala ruangan dan 32 perawat pelaksana.

Berdasarkan paparan di atas mendorong untuk meneliti lebih lanjut mengenai hubungan lingkungan psikologi dengan tingkat stres perawat di ruangan instalasi gawat darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu bagaimana hubungan lingkungan psikologi dengan tingkat stres perawat di ruangan instalasi gawat darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dianalisisnya hubungan lingkungan psikologi dengan tingkat stres perawat di ruangan instalasi gawat darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasinya lingkungan psikologi di ruangan instalasi gawat darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
- b. Diidentifikasinya tingkat stres perawat di ruangan instalasi gawat darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- c. Dianalisisnya hubungan lingkungan psikologi dengan tingkat stres perawat di ruangan instalasi gawat darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Pendidikan STIKes Widya Nusantara

Manfaat pendidikan keperawatan khususnya Ilmu Keperawatan STIKes Widya Nusantara diharapkan penelitian ini dapat memperkaya bahan dalam bidang ilmu keperawatan khususnya yang berhubungan dengan lingkungan psikologi dengan tingkat stres perawat di ruangan instalasi gawat darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Manfaat bagi Masyarakat

Sebagai tambahan informasi serta tambahan pengetahuan untuk penelitian hubungan lingkungan psikologi dengan tingkat stres perawat di ruangan instalasi gawat darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

3. Manfaat bagi Instansi

Bagi RSUD Undata dapat bermanfaat sebagai informasi hubungan lingkungan psikologi dengan tingkat stres perawat di ruangan instalasi gawat darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amatullah SI. 2013. Paper Psikologi Lingkungan [skripsi]. Makassar (ID) : Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.
- Hariyanti, 2013. *Hubungan Antara Tingkat Stres Kerja Perawat dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit Marga Husada Wonogiri. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan.* Kusuma Husada. Surakarta.
- Hidayat, A. A. 2012. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia, jilid I.* Jakarta: (ID) Salemba Medika.
- Hidayat, Yadi, dan Susatyo. 2014. Kecerdasan emosi, Stres kerja dan kinerja karyawan. *Jurnal Psikologi*, 2(1), pp : 91-96.
- Helmi AF. 2016. Beberapa Teori Psikologi Lingkungan. *ISSN* [intenet]. [diunduh 2019 Mei 25] 7 (2) : 0854 – 7108. Tersedia pada Buletin Psikologi.
- Ida Bagus Komang, 2015. Pengaruh lingkungan kerja fisik dan stres kerja terhadap kinerja pegawai di UPT. Pengujian kendaraan bermotor dinas perhubungan kota denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 9, 2015: 2491- ISSN:2302-8912
- Natsir M, 2015, Hubungan *Self Efficacy* dan stress kerja dengan bermout pada perawat RS Pemerintah di Kab. Semarang. [Journal] Keperawatan.
- Nursalam. 2015. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta : (ID) Salemba Medika.
- Notoatmodjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Edisi Revisi. Rineka Cipta. Jakarta.
- Proshansky, H. M., Ittelson, W. H., & Rivlin, L. G. 2010. *Environmental Psychology: People and Their Physical Settings.* New York: Holt, Rinehalt, and Winston.
- Priyoto, 2014. *Konsep Manajemen Stres.* Yogyakarta (ID) : Nuha Medika.
- Putra, 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktek* Jakarta. (ID) : PT. Rajagravindo Persada.

- Rahman Abd. 2017. *Hubungan Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Palu*. Jurnal Kesehatan Tadulako Vol. 3 No. 2, Juli 2017 : 1-75
- Revalicha, Selvia. (2013). *Jurnal Perbedaan Stres Kerja ditinjau dari Shift Kerja pada Perawat di RSUP. Dr. Soetomo Surabaya* (www.journal.unair.ac.idDiakses pada tanggal 23 April 2019)
- Ratna, Dwi. 2015. *Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Pusat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara*. Skripsi. Jakarta (ID) Universitas Mercu Buana.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2014. *Organizational Behavior 12th Edition*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanjaya, Frengky. 2015. Peran Moderasi Kecerdasan Emosi pada Stres Kerja. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(2), pp : 155-163.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- _____, 2017. *Statistika untuk Penelitian*, Penerbit Alfabeta : Bandung
- Widyastuti, Palupi. 2015. *Manajemen Stress Dengan Beban Kerja*. Jakarta (ID) : EGC.